



KABUPATEN LAMONGAN

INOVASI

SI-BERSIH

(Sistem Informasi dan Pelayanan Bersama Sanitasi Lingkungan Bersih)

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

INOVASI

SI-BERSIH

(Sistem Informasi dan Pelayanan Bersama Sanitasi Lingkungan Bersih)

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Masalah lingkungan memiliki keterkaitan erat dengan derajat kesehatan masyarakat. Untuk mencapai kondisi masyarakat yang sehat, diperlukan lingkungan yang saniter guna mencegah penyebaran penyakit berbasis lingkungan. Berdasarkan data Puskesmas Payaman tahun 2022, penyakit berbasis lingkungan seperti ISPA (3.804 kasus) dan Diare (998 kasus) selalu konsisten berada pada peringkat atas. Tingginya angka ini mengindikasikan bahwa sebagian masyarakat belum mampu mengatasi masalah kesehatan lingkungan secara mandiri.

Di sisi lain, pelaksanaan pembinaan dan edukasi langsung oleh petugas kesehatan lingkungan menghadapi berbagai kendala. Luasnya wilayah kerja Puskesmas Payaman yang dipadukan dengan keterbatasan transportasi serta jumlah personel sanitarian, menyebabkan jangkauan pelayanan tatap muka menjadi sangat terbatas. Akibatnya, masyarakat di lokasi yang jauh kesulitan mengakses konsultasi sanitasi secara cepat dan fleksibel.

Oleh karena itu, hadir inovasi SI-BERSIH (Sistem Informasi dan Pelayanan Bersama Sanitasi Lingkungan Bersih) sebagai solusi proaktif berbasis digital untuk menjembatani hambatan jarak, waktu, dan aksesibilitas, sekaligus mendorong masyarakat agar lebih mandiri dalam menangani masalah sanitasi lingkungan.

B. TUJUAN

1. Meningkatkan produktivitas, jangkauan, dan kualitas pelayanan kesehatan lingkungan secara aktif maupun pasif.
2. Mempermudah masyarakat dalam mendapatkan akses konsultasi dan materi edukasi kesehatan

lingkungan tanpa terbatas jarak dan waktu.

3. Mendorong terwujudnya masyarakat yang sadar, aktif, dan mandiri dalam upaya pencegahan serta penanggulangan penyakit berbasis lingkungan.
4. Meningkatkan capaian indikator promotif dan preventif Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) di Puskesmas Payaman.

C. MANFAAT

- Bagi Masyarakat: Mendapatkan akses edukasi secara cepat dan konsultasi gratis sehingga dapat mengatasi masalah kesehatan lingkungan secara sadar dan mandiri.
- Bagi Petugas Kesehatan: Mempermudah koordinasi, pembinaan, dan pemetaan wilayah berisiko secara digital, serta menghemat waktu dan mengefektifkan intervensi lapangan.
- Bagi Puskesmas Payaman: Memperluas jangkauan program UKM dan memperbaiki capaian Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP).

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Inovasi SI-BERSIH dirancang sebagai solusi cepat tanggap (*quick win*) yang hemat biaya. Dimulai dengan tahap uji coba berupa pembuatan platform *Linktree* pada 13 Maret 2024. Kurang dari dua bulan berselang, tepatnya pada 19 Mei 2024, inovasi ini langsung diterapkan secara meluas. Kecepatan penciptaan ini dimungkinkan karena inovasi ini tidak membangun aplikasi *coding* dari nol yang memakan waktu dan biaya besar, melainkan memaksimalkan platform tautan gratis (*Linktree* dan WhatsApp) yang sudah sangat akrab digunakan oleh masyarakat.

BAB II

KERANGKA BERPIKIR

A. KEBAHARUAN

Sebelum adanya SI-BERSIH, pelayanan kesehatan lingkungan (Klinik Sanitasi) dilakukan secara konvensional tatap muka yang hanya bisa diakses oleh warga yang memiliki waktu luang dan akses kendaraan menuju Puskesmas. Kebaharuan SI-BERSIH merombak paradigma tersebut dengan menghadirkan Klinik Sanitasi dalam genggaman melalui:

1. Pembelajaran Mandiri Fleksibel: Materi edukasi dalam format PowerPoint, video interaktif, dan poster digital terpusat dalam satu tautan Linktree yang siap diakses 24/7.
2. Konsultasi Interaktif via WhatsApp: Memangkas hambatan jarak dan birokrasi, masyarakat bisa berkonsultasi langsung secara gratis dengan sanitarian.
3. Integrasi Kunjungan Rumah Presisi (Home Visit): Kunjungan lapangan tidak lagi dilakukan secara acak (blind spot), melainkan difokuskan (presisi) berdasarkan hasil keluhan/konsultasi WhatsApp yang menunjukkan risiko tinggi.
4. Dashboard Kemitraan: Inovasi dikembangkan dengan dashboard digital yang memetakan jenis masalah sanitasi dan lokasi sebaran kasus secara real-time.

B. DESAIN INOVASI

Desain inovasi SI-BERSIH merupakan Inovasi Pelayanan Publik Berbasis Digital dengan konsep **One-Stop Digital Service**. Desain antarmuka (User Interface) dibuat sederhana mungkin menggunakan teknologi QR Code dan **Linktree**. Masyarakat cukup memindai (**scan**) QR Code yang ada di pamflet desa/Puskesmas. Pemindaian tersebut akan langsung mengarahkan pengguna ke jendela menu pilihan: mulai dari materi edukasi visual hingga tombol **Chat*

WhatsApp Sanitarian*". Desain inklusif juga diterapkan dengan melibatkan bantuan dari kader dan Bidan Desa bagi warga lansia yang tidak memiliki gawai cerdas (*smartphone*).

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Untuk memastikan layanan berjalan efektif, bisnis proses inovasi SI-BERSIH diatur sebagai berikut:

- Sistem Aksesibilitas One-Stop Service: Pemasangan QR Code/Barcode di tempat strategis. Pengguna memindai QR Code untuk mengakses 5 layanan utama di Linktree (Konsultasi WA, PPT edukasi, Video edukasi, Poster digital, Contact center).
- Operasional Layanan & Tindak Lanjut: Konsultasi via WhatsApp dilayani pada hari Senin s.d. Jumat (pukul 08.00 - 11.00 WIB). Jika ditemukan indikasi risiko tinggi (misal: sumber air tercemar), petugas menjadwalkan *Home Visit* untuk intervensi langsung.
- Inklusivitas & Pendampingan: Melibatkan keluarga, kader kesehatan, dan Bidan Desa untuk mendampingi warga lansia dalam mengakses layanan digital ini.
- Promosi & Penguatan Jaringan: Sosialisasi masif dilakukan oleh petugas Poli saat pasien berkunjung serta melalui jejaring lintas program.
- Monitoring & Pelaporan: Evaluasi rutin dilakukan setiap bulan melalui laporan rekapitulasi data akses Linktree dan jumlah pasien konsultasi untuk mendukung Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP).

BAB III

PENUTUP

Inovasi SI-BERSIH (Sistem Informasi dan Pelayanan Bersama Sanitasi Lingkungan Bersih) telah terbukti mampu mengubah tantangan geografis dan keterbatasan SDM menjadi peluang melalui optimalisasi teknologi digital. Dengan mengadopsi platform sederhana namun efektif seperti Linktree dan WhatsApp, Puskesmas Payaman berhasil mendekatkan layanan Klinik Sanitasi langsung ke genggam tangan masyarakat.

Dampak nyata (outcome) dari pelaksanaan SI-BERSIH bukan hanya terlihat dari tingginya antusiasme warga yang mengakses edukasi digital, melainkan bermuara pada penurunan angka penyakit berbasis lingkungan, khususnya ISPA dan Diare, di wilayah kerja Puskesmas Payaman. Selain itu, peningkatan indeks kepuasan masyarakat terhadap kemudahan layanan serta membaiknya capaian PKP UKM menjadi bukti bahwa inovasi ini layak dan sangat potensial untuk direplikasi secara berkelanjutan demi mewujudkan derajat kesehatan masyarakat Lamongan yang lebih baik.

.

.



KABUPATEN LAMONGAN